

**“POLA REKRUTMEN POLITIK PASANGAN CALON WIDHARTO-SYUKRI  
FADHOLI DALAM PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA  
YOGYAKARTA TAHUN 2006”**

**(Studi Kasus DPC PDIP, DPD PKS, DPC PPP)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar sarjana (S1)



**Disusun Oleh:**

**NAMA : KHAERUL MAL**

**NIM : 20040520215**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2008**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**“POLA REKRUTMEN POLITIK PASANGAN CALON WIDHARTO-  
SYUKRI FADHOLI DALAM PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA  
YOGYAKARTA TAHUN 2006”**

**(Studi Kasus DPC PDIP, DPD PKS, DPC PPP)**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
(S1) Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta

**Disusun oleh :**

**KHAERUL MAL**

**20040520215**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2008**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Pola Rekrutmen Politik Pasangan Calon Widharto-Syukri Fadholi dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta Tahun 2006 (Studi Kasus DPC PDI-P, DPD PKS, DPC PPP)”. Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Dan apabila di kemudian hari terbukti terdapat duplikasi, dan ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut, maka saya akan bertanggungjawab dan menerima segala konsekuensi yang akan menyertainya.

Yogyakarta, 13 Oktober 2008

Khaerul Mal

## MOTTO

- *Ada banyak kebaikan dibalik kesabaran*
- *Kita boleh saja kalah dalam suatu pertempuran tetapi kita harus menangkan perang nya.*
- *Kemarahan adalah angin yang bertiup dan mematikan lilin penalaran*
- *Serigala kehilangan taring mereka tapi bukan sifat mereka*
- *Lebih baik segenggam kekuasaan daripada satu truk berisi hak*

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Untuk Mamah dan Bapak :*

*“Sementara hanya ini bukti bakti ku kepada kalian”*

*Untuk Dani dan Ruri :*

*“Ini salah satu kelakuan baikku yang patut kalian tiru”*

*Untuk Mbak Dewi :*

*“Terima Kasih buat semuanya”*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan hidayahNya serta segala kemudahan yang diberikanNya pada setiap urusan hambaNya. Dan shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul **“Pola Rekrutmen Politik Pasangan Calon Widharto-Syukri dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta Tahun 2006” (Studi Kasus DPC PDIP, DPD PKS, DPC PPP)**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak akan terwujud tanpa adanya pihak-pihak yang membantu. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bu Dian Eka Rahmawati sebagai dosen pembimbing sekaligus dosen penguji I yang berjasa besar karena senantiasa membantu saya merampungkan skripsi ini
2. Pak Tunjung Sulaksono selaku dosen penguji II, yang, dengan saran dan petunjuknya menjadikan skripsi ini semakin layak sebagai sebuah karya ilmiah.
3. Bu Anne Permatasari sebagai dosen penguji III, yang telah memberikan kritik dan sarannya yang bersifat membangun sehingga membuat skripsi ini menjadi semakin layak
4. Pak Bambang Eka Cahya Widodo yang telah pertama kali meluangkan waktu untuk membimbing saya menyusun skripsi.

5. Pak Suswanta atas tanda tangan-tanda tangannya yang sangat berharga bagi mahasiswa tingkat akhir seperti saya.
6. Bu Ning yang selalu memberikan *service* terbaiknya dalam melayani keperluan administratif mahasiswa yang sedang berusaha menyelesaikan skripsinya.
7. TU Fisipol, aku pikir semakin hari pelayanan kalian semakin baik
8. Pak Bambang Aris (DPC PPP) yang telah menciptakan suasana nyaman setiap kali saya datang untuk melakukan wawancara. Terima kasih juga atas pujiannya.
9. Pak Fakhruddin (Ketua Umum DPC PPP) yang mengizinkan saya melakukan penelitian.
10. Pak Bambang (Sekretaris DPD PKS) yang juga mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
11. Pak Rosyidi (DPD PKS) yang sangat ramah dalam memberikan keterangan yang saya butuhkan selama penelitian (andai saja orang-orang PDIP yang saya temui bersikap ramah dan menghargai seperti bapak).
12. Pak Ardiyanto yang menjadi juru selamat saya dalam melengkapi data terakhir yang saya butuhkan.
13. Pak Made (DPC PDIP) yang pertama kali memberikan izin penelitian kepada saya di PDIP.
14. Pak Anto (Ketua Umum DPC PDIP) yang mengizinkan saya melakukan wawancara di ruang Fraksi PDIP Kota Jogja.
15. Pak Eko Suwanto yang telah mengizinkan saya menunggu di rumahnya selama lebih dari dua jam !

16. Berikut juga saya ucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan karyawan Jurusan Ilmu Pemerintahan UMY.

Penulis menyadari, sebagai manusia yang tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran akan diterima dengan lapang dada untuk perbaikannya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis pribadi maupun pembaca.

Yogyakarta, 07 Nopember 2008

Penulis

Khaerul Mal



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                           | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                      | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                     | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....                      | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                           | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                     | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                          | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                              | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                            | <b>xii</b>  |
| <b>SINOPSIS</b> .....                                | <b>xiii</b> |
| <br>   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                       | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                      | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                              | 7           |
| C. Kerangka Dasar Teori.....                         | 7           |
| 1. Partai Politik.....                               | 8           |
| 2. Rekrutmen Politik.....                            | 13          |
| 3. Pemilihan Umum .....                              | 17          |
| 4. Pilkada Langsung .....                            | 20          |
| D. Tujuan Penelitian .....                           | 23          |
| E. Manfaat Penelitian .....                          | 23          |
| F. Definisi Konseptual.....                          | 24          |
| G. Definisi Operasional .....                        | 25          |
| H. Metode Penelitian .....                           | 26          |
| 1. Jenis Penelitian.....                             | 26          |
| 2. Unit Analisa .....                                | 27          |
| 3. Data dan Sumber Data .....                        | 28          |
| 4. Teknik Pengumpulan Data.....                      | 28          |
| 5. Teknik Analisa Data .....                         | 29          |
| <br>   |             |
| <b>BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN</b> .....      | <b>31</b>   |
| A. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)..... | 31          |
| 1. Sejarah Perkembangan PDI Perjuangan .....         | 31          |
| 2. Jenjang Kepengurusan .....                        | 37          |
| 3. Perspektif Ideologi dan Tujuan Partai.....        | 39          |
| B. Partai Keadilan Sejahtera (PK Sejahtera) .....    | 41          |
| 1. Sejarah Perkembangan PKS .....                    | 41          |
| 2. Jenjang Kepengurusan .....                        | 43          |
| 3. Perspektif Ideologi dan Tujuan Partai.....        | 44          |
| C. Partai Persatuan Pembangunan (PPP).....           | 46          |
| 1. Sejarah Perkembangan PPP .....                    | 46          |

|   |    |
|---|----|
| 2. Jenjang Kepengurusan .....                 | 49 |
| 3. Perspektif Ideologi dan Tujuan Partai..... | 50 |
| D. Koalisi Merah Putih (KMP).....             | 52 |
| 1. Struktur dan Fungsi.....                   | 54 |

**BAB III REKRUTMEN POLITIK DPC PDIP, DPD PKS, DAN DPC PPP DALAM  
PILKADA KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2006..... 58**

|  |    |
|--|----|
| A. Sistem Kaderisasi DPC PDIP, DPD PKS, dan DPC PPP.....   | 58 |
| 1. DPC PPP (Partai Persatuan Pembangunan).....   | 59 |
| 2. DPD PKS (Partai Keadilan Sejahtera).....  | 62 |
| 3. DPC PDIP (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan).....   | 70 |
| B. Pertimbangan-Pertimbangan DPC PDIP, DPD PKS, dan DPC PPP dalam<br>Menentukan Calon Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta ..... | 73 |
| 1. DPC PDIP (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan).....   | 75 |
| 2. DPD PKS (Partai Keadilan Sejahtera).....  | 83 |
| 3. DPC PPP (Partai Persatuan Pembangunan).....   | 87 |
| C. Pertimbangan Koalisi.....   | 90 |

**BAB IV PENUTUP ..... 96**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 96 |
| B. Saran .....      | 99 |

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Struktur KMP (Koalisi Merah Putih)..... | 53 |
| Tabel 2.1 Proses Kaderisasi PKS.....              | 64 |

## SINOPSIS

Partai politik sebagai instrumen demokrasi mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas demokrasi yang ada di suatu wilayah. Ibarat “pabrik” partai politik berfungsi untuk mencetak calon-calon pemimpin melalui rekrutmen yang ia jalankan, yang selanjutnya mengisi jabatan-jabatan politik melalui gerbang bernama pemilu. Pilkada Kota Yogyakarta tahun 2006 yang telah dilaksanakan memberikan sedikit gambaran mengenai proses rekrutmen yang dilakukan oleh partai politik. Salah satu gambaran itu adalah tidak adanya kriteria yang jelas dan transparan dalam menentukan calon kepala daerah. Oleh sebab itulah penulis ingin mengetahui pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan oleh DPC PDIP, PPP, dan DPD PKS Kota Yogyakarta dalam menetapkan Widharto-Syukri sebagai calon kepala daerah.

Adapun metode penelitian yang dilakukan dalam menganalisa permasalahan yaitu dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu jenis penelitian yang menggambarkan suatu permasalahan yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya metode penelitian deskriptif sering disertai dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisa

Semuanya itu dilakukan dalam rangka mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Rasionalitas yang dikandung dalam pilkada yang mengandalkan popularitas dan kepemilikan modal sebagai legitimasi kekuasaan memaksa parpol bersikap pragmatis dengan mencalonkan figur-figur yang memiliki dua kelengkapan tersebut. Akhirnya parpol mengabaikan fungsi kader sebagai penerus estafet kepemimpinan. Kendati secara umum ketiga parpol telah memiliki aturan tersendiri mengenai kriteria seorang calon kepala daerah, tetapi seringkali pertimbangan politik praktis lebih menentukan. Sebagaimana Widharto-Syukri yang dicalonkan oleh PDIP dan PPP karena telah memenuhi syarat kelengkapan berupa ongkos politik dan popularitas. Selain itu pendekatan politik kekuasaan yang dipraktekkan oleh parpol juga turut memengaruhi peta kekuatan politik dalam pilkada. Pendekatan politik kekuasaan itulah yang melahirkan adanya koalisi nir-ideologis seperti Koalisi Merah Putih yang berasaskan nasionalis-religius. Koalisi sesaat yang didasarkan pada tujuan untuk semata-mata memenangkan kontestasi pilkada.

Fungsi rekrutmen politik yang dimiliki oleh parpol galibnya membuat parpol memiliki kesempatan untuk mencetak calon-calon pemimpin melalui kaderisasi anggota-anggotanya. Kader partai yang telah mengalami pematangan kemampuan inilah yang diharapkan dapat menduduki jabatan politik strategis. Akan tetapi ”aturan main” yang berlaku dalam pilkada membuat parpol memprioritaskan figur non-kader yang biasanya memiliki popularitas dan ongkos politik yang lebih besar. Demikian terlihat betapa partai politik mulai terjebak pada dimensi praktis perebutan kekuasaan. Peran yang dimiliki sebagai institusi penjaga kualitas kehidupan demokrasi mulai dilupakan. Perilaku elit parpol telah membawa kualitas demokrasi kita sebatas demokrasi prosedural yang menafikan fungsi perwujudan kesejahteraan bagi masyarakat. Demokrasi yang hanya dibuktikan melalui kelengkapan teknis praktek demokrasi, seperti adanya partai politik dan pemilu